



Pengaruh Bimbingan Guru PAK Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas V SD Negeri No.173525 Balige Tahun Pembelajaran 2024/2025

¹ Tripena Engelina Manullang, ² Tahadodo Waruwu, ³ Riden Anakampung, ⁴ Hasudungan Simatupang, ⁵ Dame Taruli Simamora, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Alamat: Kampus Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Korespondensi penulis: tripenamanullang@gmail.com

Abstract. The purpose of this study was to determine the suspected positive and significant influence of PAK teacher guidance on the learning discipline of grade V students of SD Negeri No.173525 Balige in the 2024/2025 Academic Year. The method used in this study uses a quantitative research method with an inferential statistical descriptive approach. The population is all grade V students of SD Negeri No.173525 Balige in the 2024/2025 Academic Year, totaling 41 people and all of them are used as research respondents. Data were collected using a positive closed questionnaire of 45 items. The results of the data analysis showed that there was a positive and significant influence of PAK teacher guidance on the learning discipline of grade V students of SD Negeri No. 173525 Balige in the 2024/2025 Academic Year: 1) Analysis requirements test: a) positive relationship test obtained r_{xy} value = $0.628 > r_{table}(\alpha = 0.05, n = 41) = 0.308$ thus it is known that there is a positive relationship between variable X and variable Y. b) Significant relationship test obtained t_{count} value = $5.044 > t_{table}(\alpha = 0.05, dk = n-2 = 39) = 2.021$ thus there is a significant relationship between variable X and variable Y. 2) Influence test: a) Regression equation test, obtained regression equation $\hat{Y} = 4,03 + 1,16X$. b) Regression determination coefficient test (r^2) = 39.5%. 3) Hypothesis testing using the F test obtained $F_{count} > F_{table}(\alpha = 0.05, dk_{numerator} = k = 16, dk_{denominator} = n-2 = 41-2 = 39)$ which is $25.43 > 1.51$. Thus H_a , namely there is a positive and significant influence of PAK teacher guidance on the learning discipline of class V students of SD Negeri No.173525 Balige in the 2024/2025 Academic Year, is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: PAK Teacher Guidance, Student Learning Discipline

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui diduga pengaruh positif dan signifikan bimbingan guru PAK terhadap disiplin belajar siswa kelas V SD Negeri No.173525 Balige Tahun Pembelajaran 2024/2025. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif statistik inferensial. Populasi yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri No.173525 Balige Tahun Pembelajaran 2024/2025 yang berjumlah 41 orang dan seluruhnya dijadikan sebagai responden penelitian. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 45 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan bimbingan guru PAK terhadap disiplin belajar siswa kelas V SD Negeri No.173525 Balige Tahun Pembelajaran 2024/2025: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,628 > r_{tabel}(\alpha = 0,05, n = 41) = 0,308$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,044 > t_{tabel}(\alpha = 0,05, dk = n-2 = 39) = 2,021$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 4,03 + 1,16X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 39,5%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha = 0,05, dk_{pembilang} = k = 16, dk_{penyebut} = n-2 = 41-2 = 39)$ yaitu $25,43 > 1,51$. Dengan demikian H_a yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan bimbingan guru PAK terhadap disiplin belajar siswa kelas V SD Negeri No.173525 Balige Tahun Pembelajaran 2024/2025 diterima dan H_0 ditolak.

Kata kunci: Bimbingan Guru PAK, Disiplin Belajar Siswa

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu proses yang sudah terencana untuk merubah perilaku seseorang baik perubahan dari aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dengan adanya pendidikan akan membuat seseorang belajar dari yang tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik dengan bimbingan dan pengajaran untuk menolong peserta didik dalam menemukan jati dirinya.

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 yang mengemukakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, maka bisa dipahami bahwa pendidikan begitu penting bagi setiap orang. Pendidikan akan mengubah bagaimana pola pikir seseorang, tentunya cara berpikir orang yang berpendidikan dengan orang yang tidak berpendidikan akan sangat berbeda.

Disiplin menurut Tu'u merupakan ssuatu yang menyatu didalam diri seseorang, yang menjadi bagian dalam hidupnya yang terlihat dari pola hidupnya sehari-hari. Disiplin terbentuk sebagai hasil dan dampak dari pembinaan yang cukup panjang, dilakukan sejak dari dalam keluarga dan berlanjut dalam pendidikan di sekolah. Keluarga dan sekolah menjadi tempat penting bagi pengembangan disiplin seseorang.(Tulus Tu'u,2008).

Banyak siswa yang beranggapan bahwa aturan/kedisiplinan yang diberlakukan disekolah, hanya diterapkan pada siswa saja, serta hanya membebani siswa. Kebanyakan siswa tidak memahami akan pentingnya kedisiplinan yang diberlakukan bagi mereka, sehingga mereka merasa terbebani dan sulit mengikuti aturan-aturan yang berlaku di sekolah. Jika siswa memahami akan pentingnya kedisiplinan, maka siswa tidak akan terbebani bahwa siswa akan senang mengikuti aturan tersebut. Sebenarnya aturan itu dibuat agar siswa mempunyai sikap dan perilaku yang baik serta patuh dengan aturan yang ditetapkan. Seorang guru harus bisa memberikan contoh yang baik serta mampu menerapkan kedisiplinan. Jika seorang guru tidak mampu menerapkan disiplin dengan baik, maka tidak akan berhasil kedisiplinan itu diterapkan pada siswa. Maka dari itu, guru merupakan tolak ukur terciptanya kedisiplinan bagi siswa yang harus mampu menerapkan kedisiplinan dengan baik, baik dalam kegiatan pembelajaran ataupun dalam perilaku siswa .(*Ibid*).

Tantangan guru agama kristen menjadi lebih berat karena meskipun memiliki tugas dan amanat mencerdaskan siswa secara jiwa dan raga seperti guru lain, namun dengan kata lain pelayanan guru Agama Kristen harus mampu membina disiplin belajar siswa. Guru sangat bertanggung jawab dalam upayanya membina disiplin belajar anak didik. Dalam mengemban tugas yang maha penting ini, seorang guru Agama Kristen di tuntutan untuk mampu menunjukkan spiritualitas imannya. Dia harus tau bagaimana sepatutnya ia mengemban tugasnya sebagai guru berdasarkan iman kristiani. Karena seorang guru agama Kristen bukan hanya

mengajarkan apa yang dia tahu tetapi seorang guru agama kristen harus memberikan dan mengajarkan apa yang dia punya.

Melihat keadaan-keadaan seperti yang disebutkan di atas merupakan suatu yang penting untuk diperhatikan dan dikembangkan, supaya setiap siswa memiliki disiplin belajar yang baik. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh bimbingan yang telah diterapkan oleh guru PAK terhadap disiplin belajar siswa, maka penulis tertarik dan ingin melakukan penelitian tentang "**pengaruh bimbingan guru PAK terhadap disiplin belajar siswa kelas V SD Negeri No.173525 Balige Tahun Pembelajaran 2024/2025**".

2. KAJIAN TEORITIS

Bimbingan Guru PAK

- **Pengertian Guru PAK Sebagai Pembimbing**

Guru merupakan pribadi yang lebih mengerti tentang siswa, dengan alasan bahwa ia banyak menghabiskan waktu bersama mereka. Segala keluhan siswa menjadi tanggung jawab seorang guru dalam mencari solusi menghadapi masalah yang siswa sedang alami. Kualitas hidup guru sangat memegang peranan penting dalam belajar-mengajar. Benarlah pendapat yang mengatakan bahwa “guru adalah segalanya”, sebab guru memegang peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan proses belajar-mengajar. Guru sangat luas dalam kedudukannya sebagai guru dalam membentuk, membimbing, dan memperlengkapi anak didik. Dalam tugasnya, pencari gagasan baru, penasihat (konselor, pencipta, otoritas, pengilham cita-cita, penutur cerita, dan sebagai penilai.(Jhon M.Nainggolan,2010).

- **Tugas Guru PAK Sebagai Pembimbing**

Guru tidak hanya terbatas sebagai penyampai ilmu pengetahuan dalam proses belajar-mengajar, akan tetapi lebih dari itu ia bertanggung jawab akan keseluruhan perkembangan kepribadian siswa yang menyangkut motivasi, bakat maupun pencegahan dalam mengatasi berbagai masalah yang dihadapi.yang menjadi tugas guru PAK sebagai pembimbing adalah: “Menurut Nainggolan, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab guru Pendidikan Agama Kristen harus memiliki sikap yang tulus dalam pengajarannya, yaitu:

- 1) Memberikan dirinya kepada murid. Guru memberi tenaga, waktu tanpa pamrih kepada murid-muridnya setiap hari
- 2) Menjadi contoh dan teladan kepada murid. Guru menjadi teladan dalam hal pengetahuan, sikap hidup dan dalam banyak hal bagi murid-muridnya. Oleh karena itu guru harus

senantiasa mencerminkan hidup yang pantas dan layak sebagai suatu teladan yang baik bagi muridnya.

3) Membawa murid-murid pada perjumpaan dengan kristus.

Memberikan pengetahuan atau pengenalan akan kristus. Yang diutamakan adalah guru itu sendiri mempunyai pengalaman pribadi dengan kristus dan membagi pengalaman pribadinya berupa kesaksian-kesaksian pada para murid, dimana guru itu sendiri telah mengenal kristus dan merasakan kasih kristus dalam kehidupan pribadinya.

4) Membawa murid kepada perubahan hidup. Guru harus dapat membawa murid kepada perubahan hidup yang lebih baik dan berkenan kepada Allah. Dalam hal ini guru benar-benar menjadi panutan para muridnya, sehingga secara tidak sadar murid-muridpun mengikuti pola hidup guru tersebut atau perubahan hidup para murid hingga serupa dan segambar dengan Allah. Perubahan hidup dalam hal ini adalah perubahan dalam hal nilai hidup maupun sikap hidupnya.”(Jhon M.Naingolan).

Hutabarat mengemukakan bahwa: pembelajaran PAK disampaikan oleh guru hendaknya memiliki makna bagi peserta didik, makna itu yang membimbing peserta didik pada pemahaman bahwa mereka adalah murid Yesus Kristus dan karena itu kehidupan dan tingkah laku serta cara berfikir mereka harus dapat menunjukkan mereka adalah murid Yesus Kristus untuk mencapai tahapan tersebut pendampingan guru PAK sangat menentukan apakah peserta didik mencapai transformasi, atau tidak terutama peran guru PAK sebagai panutan. Potret diri seorang guru PAK akan turut menentukan penerimaan atau penolakan terhadap nilai-nilai iman kristiani yang diajarkan. Jika potret guru PAK itu sendiri buram sebagai panutan, maka nilai-nilai yang diajarkannya sukar untuk diterima oleh peserta didik.(Oditha Hutabarat,2006).

- **Tujuan Bimbingan Guru PAK**

Dalam pelaksanaan bimbingan yang dilakukan oleh seorang guru PAK disekolah pada prinsipnya mempunyai tujuan pendidikan bimbingan sebagai upaya membentuk perkembangan kepribadian peserta didik secara optimal. Achmadmengemukakan tujuan bimbingan yaitu:

- a) Bimbingan pribadi-sosial, untuk mencapai tugas perkembangan pribadi sosial dalam mewujudkan pribadi sosial yang beriman, mandiri, dan bertanggung jawab.
- b) Bimbingan belajar, untuk mencapai tujuan dan tugas perkembangan pendidikan.
- c) Bimbingan karier, yaitu untuk membantu individu dalam perencanaan,pengembangan, dan penyelesaian masalah.
- d) Bimbingan keluarga, yaitu merupakan upaya pemberian bantuan kepada para individu yang dipimpin.(Achmad Juntika Nurisan,2014).

- **Jenis-jenis Bimbingan Guru PAK**

Pendidikan Agama Kristen merupakan pendidikan yang menyadarkan peserta didik akan Allah dan kasih-Nya dalam Yesus Kristus agar peserta didik mengetahui dirinya yang sebenarnya. Dalam hal ini, guru PAK berperan penting untuk membimbing dan mengenalkan Yesus Kristus kepada peserta didik. Selain itu, guru pendidikan agama Kristen juga harus mampu meneladani Yesus Kristus dalam hidupnya. Guru merupakan pendidik atau pengajar yang lebih mengerti keadaan siswa dikarenakan ia banyak menghabiskan waktu bersama mereka. Segala keluhan siswa sudah menjadi tanggung jawab seorang guru untuk mencari solusi dalam setiap masalah atau kesulitan yang sedang dialami siswa. Maka, guru pendidikan agama Kristen berperan sebagai pembimbing.

Homrighausen dan Enklarmengemukakan bahwa bimbingan guru pendidikan agama Kristen adalah seorang guru yang memiliki tanggung jawab besar dan dipanggil untuk membagikan harta abadi, dan di dalam perkembangan ia menghadapi jiwa manusia yang besar nilainya dihadapan Tuhan. Dengan adanya Guru pendidikan agama Kristen, maka akan mampu membimbing peserta didik dalam mengenal Tuhan. Maka, melalui pendidikan agama Kristen, seorang guru berusaha membantu peserta didik untuk mengenal Allah dan percaya kepadaNya. (Homrighausen E.G dan Enklar).

Disiplin Belajar Siswa

- **Pengertian Disiplin Belajar Siswa**

Kata “disiplin” berasal dari bahasa latin “discipline” yang berarti latihan atau pendidikan kesopanan dan kerohanian serta pengembangan tabiat. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, disiplin adalah tata tertib, ketaatan atau kepatuhan pada peraturan tata tertib. Sedangkan Depdiknas mendefinisikan disiplin sebagai suatu sikap konsisten dalam melakukan sesuatu. Disiplin adalah kesediaan seseorang yang timbul dengan kesadaran sendiri untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku dalam organisasi. Dari beberapa definisi diatas maka disiplin merupakan kesadaran dan proses membiasakan diri untuk mengikuti dan melaksanakan aturan atau norma dalam masyarakat. (Agustin Sukses Dakhi). Menurut Gunasra disiplin belajar merupakan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan tertulis maupun tidak tertulis dalam proses perubahan perilaku yang menetap akibat praktik yang berupa pengalaman mengamati, membaca, menirukan, mencoba sesuatu, mendengar serta mengikuti arahan. (Ahmad Pujo Sugiarto, Tri Suryati, dan Padmi Dhyah Yulianti, 2019).

- **Tujuan Disiplin Belajar Siswa**

Upaya menanamkan disiplin belajar pada peserta didik bukanlah bertujuan agar peserta didik menjadi seorang penurut tanpa ada motivasi dan kesadaran dalam dirinya. Tetapi apa

yang ditanamkan atau ditumbuhkan itu lambat laun menjadi sebagian dari tingkah lakunya sehari-hari.(Singgih Gunarsa D. dan Yulia).

- **Model Pembinaan Disiplin Belajar**

Terbentuknya disiplin belajar tidak terwujud dengan sendirinya, tetapi membutuhkan adanya pembinaan. Pembinaan disiplin belajar dapat dilakukan dengan dua model, yaitu:

- a) *Love Oriented Tichique*, berorientasi pada kasih sayang. Teknik pemahaman disiplin dengan menyakinkan tanpa kekuasaan dengan memberi pujian dan menerangkan sebab-sebab boleh tidaknya suatu tingkah laku yang dilakukan.
- b) Berorientasi pada materi, yaitu menanamkan disiplin dengan menyakinkan melalui kekuasaan, mempergunakan hadian yang benar-benar berwujud atau hukuman fisik.(Singgih Gunarsa D. dan Yulia).

Berdasarkan uraian diatas, maka model penanaman sikap disiplin belajar bagi siswa dapat dilksuksn melalui dua pendekatan, yaitu: pendekatan yang berorientasi pada kasih sayang, dan memberi penjelasan kepada siswa tentang perkara-perkara yang baik dilakukan dan yang tidak baik dilakukan. Dengan model pembinaan disiplin tersebut, maka siswa dituntut untuk mencari dan menemukan sendiri tata cara yang membatasi perilakunya, tanpa harus dihadapan dengan ancaman sangsi, maupun hukuman, model pembinaan disiplin tersebut dapat efektif diterapkan apabila dilihat dari segi pemahaman dan sikap, siswa sudah mampu membatasi perilakunya sendiri, walaupun dalam pengawasan yang longgar.

3. METODE PENELITIAN

Sugiono, mengemukakan bahwa meodologi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. (Sugiyono,2016). Dalam penelitian ini ditinjau dari jenis datanya maka, penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Sugiono, mengemukakan bahwa metode Penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesa yang telah ditetapkan.(*Ibid*).

Adapun jenis pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut sugiono, mengemukakan bahwa:” Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dan tidak dimaksudkan untuk menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik inferensial adalah teknik

statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan menerapkan hasilnya pada suatu populasi. (*Ibid.*).

▪ Lokasi dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, penulis memilih lokasi penelitian di SD Negeri No 173525 Balige Kabupaten Toba. Adapun alasan penulis memilih sekolah tersebut adalah karena berpendapatan penulis melakukan praktek lapangan di sana dan belum pernah dilakukan penelitian di tempat tersebut dengan judul Pengaruh Bimbingan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Disiplin belajar Siswa kelas V di SD Negeri 173525 Balige. Penulis juga menyadari ada berbagai keterbatasan baik materi, maupun kemampuan, sehingga peneliti memilih lokasi tersebut supaya bisa mempercepat pengumpulan data dan menghemat data. Maka, penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan juli2024.

▪ Populasi dan Sampel

Secara umum, populasi adalah sebuah objek yang dijadikan sumber data penelitian. Sugiono memandang populasi sebagai dominan yang digeneralisasikan meliputi: objek/obyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulan. (*Ibid.*) Dari pendapat diatas diambil suatu pengertian bahwa populasi adalah suatu istilah untuk mengemukakan seluruh objek (sasaran) yang diteliti yang dapat dipergunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah: siswa kelas V SD Negeri No 173525 Balige Kabupaten Toba Samosir. Berdasarkan data diperoleh jumlah populasi seluruhnya adalah 41 orang.

▪ Sampel

Arikunto mengemukakan bahwa: sampel adalah bagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Jika bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil studi sampel, maka disebut sampel. Jika jumlah subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, dan penelitian ini merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjek melebihi 100, maka sampelnya bisa 10 % 20 % hingga 25 % atau lebih, tergantung kemampuan peneliti. (Arikunto,2010).

Berdasarkan teori di atas sampel yang digunakan peneliti adalah penelitian populasi

**Tabel 1. Keadaan populasi Jumlah siswa kelas SD Negeri 173525 Balige
Kabupaten Toba T.A 2024/2025**

| No | Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|--------|-------|-----------|-----------|----------|
| 1 | V A | 10 siswa | 9 siswa | 19 siswa |
| 2 | V B | 13 siswa | 9 siswa | 22 siswa |
| Jumlah | | | | 41 siswa |

Sumber : Tata Usaha SD Negeri No 173525 Balige Kabupaten Toba Samosir.

▪ **Definisi Operasional Variabel**

1. Bimbingan Guru PAK Sebagai Variabel (X)

Dalam penelitian ini ada 2 variabel yang berhubungan yaitu variabel Bimbingan oleh guru PAK (X), variabel Disiplin belajar siswa (Y). Pendefinisian variabel dilakukan agar variabel penelitian dapat diukur secara representative, adapun definisi operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Bimbingan guru PAK yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kewajiban Guru Pendidikan Agama Kristen kepada siswanya dalam menuntun mereka ke jalan yang benar dan mengajarkan Firman Tuhan serta menggerakkan setiap siswa supaya memiliki disiplin belajar sehingga ada kemampuan pada diri siswa untuk memahami kasih Tuhan Allah di dalam Yesus Kristus yang dinyatakan dalam kehidupan sehari-hari, dengan indikator: 1) Memberikan dirinya kepada murid, 2). Menjadi contoh dan teladan kepada murid, 3). Membawa murid-murid pada perjumpaan dengan kristus, 4), Membawa murid kepada perubahan hidup.

2. Disiplin Belajar Sebagai Variabel (Y)

Disiplin merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya termasuk melakukan pekerjaan tertentu yang dirasakan menjadi tanggung jawab. Siswa sebagai input dalam suatu proses pendidikan perlu selalu aktif mengikuti berbagai kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sikap disiplin belajar perlu ditimbulkan pada diri siswa, sehingga hal tersebut dapat membawa pengaruh yang baik dalam usaha pencapaian prestasi belajarnya.

Menurut Agus Wibowodalam bukunya pendidikan karakter strategi membangun karakter bangsa ber peradaban mengemukakan indikator kedisiplinan belajar siswa adalah:

- 1) Membiasakan hadir tepat waktu
- 2) Membiasakan mematuhi aturan
- 3) Mengatur Waktu belajar di rumah
- 4) Rajin belajar dan teratur
- 5) Ketertiban diri saat belajar di kelas

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas V SD Negeri No.173525 Balige Tahun Pembelajaran 2024/2025, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang bimbingan guru PAK. Diketahui bahwa siswa terlibat semakin disiplin akan bimbingan guru PAK yang dilakukan oleh guru. Indikator bimbingan guru PAK meliputi: 1) Memberikan dirinya kepada murid yaitu memahami siswa

dengan baik, melindungi siswa dan mengubah perilaku siswa. 2) menjadi contoh dan teladan kepada murid yaitu konsisten antara perkataan dengan perbuatan, sabar dan tegas dalam memberi nasihat 3) membawa murid-murid pada perjumpaan dengan kristus yaitu mendampingi peserta didiknya dengan memampukan setiap peserta didik untuk dapat memahami, mencegah, memperbaiki, memelihara dan mengembangkan dirinya. 4) membawa murid kepada perubahan hidup yaitu mampu menjembatani persoalan-persoalan yang dihadapi siswa baik dalam kehidupannya sehari-hari maupun kesulitan-kesulitan yang dialaminya dalam proses belajarnya.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, guru hendaknya mempertahankan dan meningkatkan indikator membawa murid-murid pada perjumpaan dengan kristus yaitu mendampingi peserta didiknya dengan memampukan setiap peserta didik untuk dapat memahami, mencegah, memperbaiki, memelihara dan mengembangkan dirinya. Sementara sesuai dengan bobot indikator terendah, guru hendaknya semakin meningkatkan dan memberikan dirinya kepada murid dengan melalui diberikan pemahaman terhadap siswa dengan baik, melindungi siswa dan mengubah perilaku siswa.

Dengan bimbingan guru PAK maka diharapkan disiplin belajar siswa dilingkungan sekolah yang ada pada diri siswa akan semakin meningkat secara positif dan signifikan, hal tersebut ditunjukkan dengan sebagai berikut: 1) membiasakan hadir tepat waktu, yaitu sikap tepat waktu dalam pembelajaran dan konsisten dalam tanggung jawab terhadap kegiatan. 2) membiasakan mematuhi aturan yaitu, disiplin dalam mengerjakan tugas-tugas dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. 3) mengatur waktu belajar dirumah yaitu, mengatur waktu dalam belajar dirumah, mengulang pembelajaran dirumah dan menghafal kembali materi yang telah diberikan. 4) rajin dan teratur belajar yaitu, disiplin dalam belajar yang teratur dan semakin rajin belajar, 5) Ketertiban diri saat belajar dikelas yaitu, tertib dalam pembelajaran dan tertib dalam memperhatikan pembelajaran. Sesuai dengan bobot indikator tertinggi siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator membiasakan mematuhi aturan yakni disiplin dalam mematuhi aturan, disiplin dalam mengerjakan tugas-tugas dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Sementara sesuai dengan bobot indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan indikator rajin dan teratur belajar yakni disiplin dalam belajar yang teratur dan semakin rajin belajar.

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai F_{hitung} diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 25,43$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k=16$ dan dk penyebut $= n-2 = 41-2 = 39$ yaitu 1,51. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $25,43 > 1,51$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang

menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Bimbingan Guru PAK terhadap Disiplin Belajar Siswa kelas V SD Negeri No.173525 Balige Tahun Pembelajaran 2024/2025.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan bimbingan guru PAK yang maksimal dapat meningkatkan disiplin belajar siswa kelas V SD Negeri No.173525 Balige Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK supaya memperthankan bimbingan guru PAK, karena hasil penelitian telah membuktikan bahwa bimbingan guru PAK dan disiplin belajar siswa memiliki pengaruh yang positif dan signifikan.
2. Guru PAK supaya meningkatkan indikator memberikan dirinya kepada murid yakni dengan memahami siswa dengan baik, melindungi siswa, dan mengubah perilaku siswa.
3. Siswa diharapkan untuk mempertahankan serta meningkatkan disiplin belajar. Untuk hal selanjutnya yang perlu ditingkatkan yaitu siswa hendaknya selalu rajin dan teratur belajar yakni disiplin dalam belajar yang teratur dan semakin rajin belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, J. N. (2014). *Bimbingan dan konseling*. Refika Aditama.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian*. Rineka Cipta.
- Dakhi, A. S. (2020). *Kiat sukses meningkatkan disiplin siswa*. Deepublish.
- Dodson, & Fitzhugh. (2003). *Mendisiplinkan anak dengan kasih sayang*. BPK Gunung Mulia.
- Gunarsa, S. D., & Yulia. (2012). *Psikologi untuk membimbing*. Libri.
- Homrighausen, E. G., & Enklar, I. H. (2005). *Pendidikan agama Kristen*. BPK Gunung Mulia.
- Hutabarat, O. (2006). *Pedoman untuk guru pendidikan agama Kristen SD-SMA dalam melaksanakan kurikulum baru*. Bina Media Informasi.
- Kosasi, S. D. (2007). *Profesi keguruan*. Rineka Cipta.
- Nainggolan, J. M. (2007). *Menjadi guru agama Kristen: Suatu upaya peningkatan mutu dari kualitas profesi keguruan*. Generasi Info Media.
- Nainggolan, J. M. (2010). *Guru agama Kristen sebagai panggilan dan profesi*. Bina Media

Informasi.

- Pane, M. O. (2024). Pengeruh bimbingan guru PAK dan budi pekerti terhadap peningkatan disiplin belajar siswa. *Jurnal Budi Pekerti Agama Kristen dan Katolik*, 2(2), 89.
- Pasaribu, A. G. (2005). *Guru pendidikan agama Kristen*. Mitra (IKAPI).
- Pasaribu, A. G. (2022). *Konseling Kristen dan problematika belajar siswa*. Unpublished manuscript.
- Poerwadarminta, W. J. S. (1996). *Kamus umum bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Sahaludin, A. (2019). *Bimbingan dan konseling*. Refika Aditama.
- Sanjaya, W. (2017). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.
- Sijabat, B. S. (2017). *Mengajar secara profesional*. Yayasan Kalam Hidup.
- Silalahi, I. T. (2013). Pengaruh bimbingan guru pendidikan agama Kristen terhadap disiplin siswa. *Jurnal Semnaspa: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Agama*, 4(2), 42.
- Silitonga, S. (2000). *Nilai-nilai kepemimpinan dari Yesus dan sistem pendidikan nasional*. Manora.
- Simamora, D. T. (2011). *Pendidikan agama Kristen kepada remaja dan pemuda*. Mitra.
- Simanjuntak, W. (2024). Pentingnya bimbingan guru pendidikan agama Kristen dalam menanggulangi bully antara siswa. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4).
- Sudjana. (2017). *Metode statistik*. Tarsito.
- Sugiarto, A. P., Suryati, T., & Yulianti, P. D. (2019). Faktor kedisiplinan belajar pada siswa. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 24(2).
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta.
- Sukarman, T. (2021). *Gereja yang bertumbuh dan berkembang*. Andi.
- Telaumbanua, A. (2018). Peranan guru pendidikan agama Kristen dalam membentuk karakter siswa. *Jurnal Fidel*, 1(2), 222.
- Tompah, N. Y. (2022). *Pendidikan agama Kristen dan budi pekerti penilaian awal*. Unpublished manuscript.
- Tu'u, T. (2008). *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*. PT Grasindo.
- Van Brummelen, H. (2006). *Berjalan dengan Tuhan di dalam kelas: Pendekatan Kristiani untuk pembelajaran*. Universitas Pelita Harapan.
- Wibowo, A. (2012). *Pendidikan strategi membangun karakter bangsa berperadaban*. Pustaka Pelajar.
- Winkel, W. S. (2008). *Psikologi pengajaran*. Media Abadi.